

DAFTAR PUSTAKA

1. Salek T, Humpolicek P, Ponizil P. Metabolic disorders due to methanol poisoning. 2014;158(4):635-640.
2. Barceloux PDG, Bond GR, Krenzelok EP, Cooper H, Vale JA. American Academy of Clinical Toxicology Practice Guidelines on the Treatment of Methanol Poisoning Committee on the Treatment Guidelines for Methanol. 2002;40(4):415-446.
3. Arteel GE. Potential Role of the Gut/Liver/Lung Axis in Alcohol-Induced Tissue Pathology. 2015;2477-2503. doi:10.3390/biom5042477.
4. Shadnia S, Rahimi M, Soltaninejad K, Nilli A. Role of clinical and paraclinical manifestations of methanol poisoning in outcome prediction. 2013;(October):865-869.
5. Hassanian-Moghaddam H, Pajoumand A, Dadgar SM S, Sh. Prognostic factors in methanol poisoning. Hum Exp Toxicol. 2007;26:583-586.
6. Due D, Adult TO, Distress R, Following S. DEATH DUE TO ADULT RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME FOLLOWING Fernando Dinesh M . G . & Kaluarachchi C . I . Case report. 2012;3(1):13-15.
7. Bertram G. Katzung, Susan B. Masters AJT. *Basic and Clinical Pharmacology A Lange Medical Book*. 10, illust. (Bertram G. Katzung, Susan B. Masters AJT, ed.). McGraw-Hill Medical, 2012; 2012.
8. Determination of Acute Reference Exposure Levels for Airborne Toxicants March 1999 ACUTE TOXICITY SUMMARY METHANOL. 1999;(March):199-206.
9. Global status report on alcohol and health 2014. 2014.
10. Therapy P. Visual Acuity of Methanol Intoxicated Patiens Before and After Hemodialysis, Methylprednisolone and Prednisone Therapy. 2010;7(4):18-

- 21.
11. Zhang G, Crews K, Wiseman H, et al. Application to Include Fomepizole on the WHO Model List of Essential Medicines Contact Details. 2012;(November).
12. El-bakary AA, El-dakrory SA, Attalla SM, Hasanein NA, Malek HA. Ranitidine as an alcohol dehydrogenase inhibitor in acute methanol toxicity in rats. 2009. doi:10.1177/0960327109353777.
13. Halisa S, Prayitnaningsih S, Way O. Perbandingan Efek Ranitidin , Dexametason dan Kombinasinya terhadap Kadar Asam Format Darah dan Pelepasan Sitokrom C Retina pada Model Tikus Intoksikasi Metanol Akut Comparison of Ranitidine , Dexamethasone and Their Combination Effect on Blood Formic Acid Level and Retinal Cytochrome C Release of Acute Methanol Intoxication Rat Model. 26(3):171-175.
14. Ferrari LA, Arado MG, Nardo CA, Giannuzzi L. Post-mortem analysis of formic acid disposition in acute methanol intoxication. 2003;133:152-158. doi:10.1016/S0379-0738(03)00071-9.
15. Lauralee Sherwood. *Fisiologi Manusia: Dari Sel Ke Sistem (Edisi 7)*. 7th ed. Jakarta: EGC; 2012.
16. John Edward Hall ACG. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 12th ed. jakarta: EGC; 2014.
17. West JB. *Patofisiologi Paru*. jakarta: EGC; 2010.
18. Nurdjaman. *Histologi II*. semarang: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UNDIP; 2001.
19. VP Eroschenko. *Atlas Histologi diFiore*. 11th ed. Jakarta: EGC; 2002.
20. Tjahjono. *Buku Ajar Patologi Saluran Napas*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2011.
21. Susanto YS, Sari FR. Penggunaan Ventilasi Mekanis Invasif Pada Acute

- Respiratory Distress Syndrome (ARDS). 2012;32(1):44-52.
22. Kumar V. *Buku Ajar Patologi*. 7th ed. Jakarta: egc; 2007.
 23. Lewandowski K. Contributions to the epidemiology of acute respiratory failure. 2003;7(4):288-291. doi:10.1186/cc2352.
 24. Claude A. Piantadosi, MD; and David A. Schwartz, MD M. The Acute Respiratory Distress Syndrome. *Ann Intern Med*. 2004;141(6):460-470. doi:10.7326/0003-4819-141-6-200409210-00012.
 25. Amrit K. Patnaik, K. Mathiharan, Arun Bhanot NB. *Modi's Medical Jurisprudence and Toxicology 23rd Edition, 4th Reprint*. 23rd ed. Butterworths; 2010.
 26. Aru W. Sudoyo, Bambang Setiyohadi, Idrus Alwi, Marcellus Simandibrata SS. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI*. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
 27. Toxicity C, Methanol OF, Background I. COMMITTEE ON TOXICITY OF CHEMICALS IN FOOD , CONSUMER PRODUCTS AND THE ENVIRONMENT. 2010:1-10.
 28. Rubinstein D, Escott E, Kelly JP. Methanol Intoxication with Putaminal and White Matter Necrosis : MR and CT Findings. 1995:1492-1494.
 29. Babu KM, Rosenbaum CD, Boyer EW. Head CT in Patient with Metabolic Acidosis. 2008;4(4):275-276.
 30. Gonzale, TA et all. *Legal Medicine Pathology and Toxicology*. new york: Appleton Century, Croft,Inc; 1995.
 31. H.Tabrani Rab. *Ilmu Penyakit Paru*. jakarta: Trans Info Media
 32. Chemical B, Medical E. Formic acid (CH_2O_2) Information and recommendations for doctors at hospitals / emergency departments C 1 C 2. 2015:1-4.
 33. International Programme on Chemical Safety, Formic acid,. 2005.

<http://www.inchem.org/documents/icsc/icsc/eics0485.html>.

34. AJ Mathew DD. Acute formic acid poisoning in south india, Postcards from Beijing: Annual Meeting Abstracts. *J Med Toxicol*. 2010;6:361.
35. Iltis KF, Nation RL, Tjokrosetio R, Thompson WR, Oh TE, Cameron PD. Pharmacokinetics of ranitidine in critically ill patients. 1986:279-288.
36. FKUI DF. *Farmakologi & Terapi UI*. 5th ed. jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2010.
37. J.C. U. *Patologi Umum Dan Sistemik Edisi 2 Volume 1*. Jakarta: EGC; 1999. 2nd ed. jakarta: EGC; 1999.
38. LM Wilson. *Gangguan Sistem Pernapasan*. In: *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. 6th ed. jakarta: EGC; 2005.
39. Tjahjono, Sarjadi Soebowo, Indra Wijaya AP. *Pedoman Kuliah Mahasiswa Patologi Anatomi 1*. semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2014.
40. Dharma MS, Ked S, Ked S, Anita T, Ked S. Authors : 2008:1-12.
41. Hansel, T.T, Barnes PJ. *An Atlas of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. London: Parthenon Publishing Group; 2004.

Lampiran I

METODE BAKU HISTOLOGIS PEMERIKSAAN JARINGAN

A. Cara Pengambilan dan Fiksasi Jaringan

- 1) Mengambil jaringan sesegera mungkin setelah tikus mati (maksimal 2 jam) dengan ukuran 1 cm³.
- 2) Kemudian memasukkan ke dalam larutan fiksasi dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Fiksasi dalam larutan formalin 10%
 - b. Dehidrasi dengan alkohol 30% selama 20 menit I, 20 menit II, 20 menit III
 - Lalu dilanjutkan dengan alkohol 40% 1 jam
 - Alkohol 50% 1 jam
 - Alkohol 60% 1 jam
 - Alkohol 70% 1 jam
 - Alkohol 80% 1 jam
 - Alkohol 90% 1 jam (alkohol 70%-80% dapat ditunda sampai keesokan harinya)
 - c. Larutan xylol alkohol 1:1 dengan waktu \pm 24 jam
 - d. Clearing dengan larutan xylol 1, 2, 3 dengan waktu masing-masing 20 menit, sehingga jaringan terlihat tembus pandang
 - e. Xylol paraffin 1:1 selama 20 menit/24 jam dengan dipanaskan dalam oven 60°C
 - f. Ending dan blocking: paraffin 1, 2, 3 selama 20 menit, lalu jaringan dicetak blok paraffin, kemudian didinginkan, sehingga cetakan dapat dibuka
 - g. Trimming: memotong balok-balok paraffin sehingga jaringan mudah dipotong.

B. Cara Pemotongan Blok (sectioning)



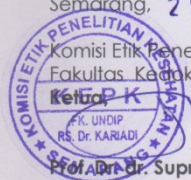
- 1) Menyiapkan kaca objek bersih.
- 2) Kaca objek diberi albumin di tengahnya.
- 3) Blok yang sudah disiapkan, dipotong dengan ketebalan 5 mikron, lalu dimasukkan air panas $\pm 60^{\circ}\text{C}$.
- 4) Setelah jaringan mengembang, jaringan diambil menggunakan kaca objek yang sudah diberi albumin, kemudian dikeringkan.
- 5) Paraffin yang ada pada kaca objek atau jaringan dihilangkan dengan dipanaskan dalam oven 60°C atau dengan tungku.

C. Pewarnaan

- 1) Slide jaringan dimasukkan dalam xylol 1, xylol 2, xylol 3, masing-masing 10 menit.
- 2) Rehidrasi dengan alkohol xylol selama 5 menit.
- 3) Bilas alkohol 30%-96% masing-masing ± 30 menit.
- 4) Bilas aquades 1x ± 10 menit.
- 5) Rendam dalam Hematoksilin eosin ± 10 menit.
- 6) Bilas dengan air mengalir sampai bersih.
- 7) Bilas aquades, lalu acid alkohol (alkohol+NaCl 0,9%).
- 8) Bilas alkohol 50%-96%.
- 9) Eosin $\pm 2-5$ menit.
- 10) Bilas alkohol 96% 2x.
- 11) Bilas alkohol xylol.
- 12) Keringkan dengan kertas saring, lalu langsung dibersihkan dari kotoran kotoran yang ada di sekitar jaringan.
- 13) Xylol 1 (5 menit), xylol 2 (5 menit), tetesi asam canada, langsung ditutup kaca penutup.
- 14) Preparat dibaca dan dianalisa menggunakan mikroskop.

Lampiran II

ETHICAL CLEARANCE

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp/Fax. 024-8318350</p>	
<p>ETHICAL CLEARANCE No. 515/EC/FK-RSDK/2016</p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
<p>"PENGARUH PEMBERIAN RANITIDIN TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI PARU TIKUS WISTAR PADA PEMBERIAN METANOL DOSIS BERTINGKAT"</p>		
<p>Peneliti Utama : <i>Terena Chintya Mardia Utama</i></p>		
<p>Pembimbing : -dr. Gatot Suharto, Sp.F., M.Kes., DFM, S.H -Saebani, S.KM., M.Kes</p>		
<p>Penelitian : Dilaksanakan di Lab. Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, Laboratorium Patologi Anatomi RSUD dr. Soeratto Gemolong Sragen</p>		
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Pada laporan akhir peneliti harus melampirkan cara pemeliharaan & dekapitasi hewan coba dan melaporkan ke KEPK bahwa penelitian sudah selesai dilampiri Abstrak Penelitian.</p>		
<p>Semarang, 29 APR 2016</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div> <p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi</p> <p>Ketua Prof. Dr. Dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K) NIP. 19500621.197703 2 001</p> </div> </div>		

Lampiran III

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI
Gedung D 11 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
Website : <http://biologi.unnes.ac.id>

SURAT KETERANGAN

No. /UN. 37.1.4.5./PT/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Terena Chintya Mardia Utama
Instansi : Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang
NIM : 22010112110110
Judul : Pengaruh Pemberian Ranitidin terhadap Gambaran Histopatologi Paru Tikus Wistar pada Pemberian Metanol Dosis Bertingkat

telah melakukan terminasi penelitian di Laboratorium Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang pada bulan April 2016

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 3 Mei 2016

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES




Dra. Endah Peniati, M.Si.
NIP. 196511161991032001

Kepala Laboratorium

Dr. Ning Setiati, M.Si.
NIP. 195903101987032001

Lampiran IV

SURAT IZIN PENELITIAN LABORATORIUM BIOLOGI UNNES



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI
 Gedung D 11 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
 Website : <http://biologi.unnes.ac.id>

Semarang, 29 Maret 2016

Nomor : 371/UN.37.1.4.5/PT/2016
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Ijin Tempat Penelitian

Yth.
 Pembantu Dekan I
 Universitas Diponegoro

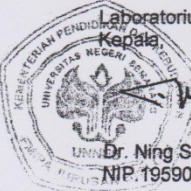
Dengan hormat,
 Menjawab Surat saudara No. 2159 /UN7.3.4/DI/PP/2016 tanggal 17 Maret 2016 perihal permohonan ijin tempat penelitian PKM dengan menggunakan hewan percobaan, atas nama:

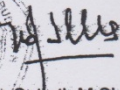
1. Nama : Terena Chintya M.U
NIM : 22010112110110
2. Nama : Firly Syah Putra
NIM : 22010112140064
3. Nama : Fernando
NIM : 22010112130120

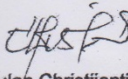
Judul : Pengaruh Pemberian Ranitidin terhadap Gambaran Histopatologi Paru, Gaster, Hipocampus Tikus Jantan Wistar Pada Pemberian Metanol

Dengan ini kami beritahukan bahwa permohonan ijin tersebut dapat kami setujui sesuai peraturan yang berlaku. Adapun pelaksanaannya akan dibantu oleh teknisi kami sdri. Kartika Widya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih



Laboratorium Biologi FMIPA Unnes
Kepala,

Dr. Ning Setiati, M.Si.
NIP. 195903101987032001

Pengelola Kandang Hewan Coba

drh. Wulan Christijanti, M.Si
NIP. 196809111996032001

SURAT IZIN PENELITIAN LABORATORIUM PA RSUD DR. SOERATNO



PEMERINTAHAN KABUPATEN SRAGEN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOERATNO GEMOLONG
Jln. Dr. Soetomo. No. 792 Telp. 0271-6811439 Fax. 0271-6811839
Email : rsudgemolong@yahoo.com SRAGEN 57274

SURAT IZIN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
02/SP/RSSG/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Rusnita, Sp.PA
NIP : 19780312 200604 2 007
Jabatan : Kepala Lab.Patologi Anatomi RSUD dr. Soeratno Gemolong

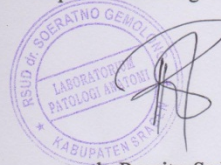
Memberikan izin melakukan penelitian untuk :

Nama peneliti : Terena Chintya Mardia Utama
Pembimbing : 1. dr. Gatot Suharto, Sp.F.,M.Kes., DFM, S.H
2. Soebani, S.KM.,M.Kes
Institusi Peneliti : Fakultas Kedokteran UNDIP
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Ranitidin terhadap Gambaran Histopatologi
Paru Tikus Wistar pada Pemberian Metanol Dosis Bertingkat
Lokasi penelitian : Instalasi Laboratorium (PA)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian selama 1 bulan, terhitung mulai sejak diterbitkannya surat izin penelitian ini.

Sragen, 15 April 2016

Kepala Lab.Patologi Anatomi



dr. Rusnita, Sp.PA

NIP.19780312 200604 2 007

Lampiran V

HASIL PENILAIAN GAMBARAN MIKROSKOPIS PARU

Penelitian Paru Kelompok 1

No	No Preparat	LP	Derajat Kerusakan		
			Edema Alveolus	Destruksi Alveolus	Infiltrasi sel Radang
1	Paru 1	1	0	0	0
	Kontrol	2	0	0	0
		3	0	0	0
		4	0	0	0
		5	0	0	0
2	Paru 1	1	0	0	0
	Kontrol	2	0	0	0
		3	0	0	0
		4	0	0	0
		5	0	0	0
3	Paru 1	1	0	0	0
	Kontrol	2	0	0	0
		3	0	0	0
		4	0	0	0
		5	0	0	0
4	Paru 1	1	0	0	0
	Kontrol	2	0	0	0
		3	0	0	0
		4	0	0	0
		5	0	0	0
5	Paru 1	1	0	0	0
	Kontrol	2	0	0	0
		3	0	0	0
		4	0	0	0
		5	0	0	0

Penilaian Paru Kelompok 2

No	No Preparat	LP	Derajat kerusakan		
			Edema Alveolus	Destruksi Alveolus	Infiltrasi sel Radang
1	Paru 2,	1	3 / 90%	3 / 80%	1 / 10%
	No 1	2	3 / 90%	3 / 75%	2 / 35%

		3	3 / 90 %	3 / 80%	1 / 15%
		4	3 / 90%	3 / 80%	2 / 35%
		5	3 / 90%	3 / 75%	2 / 40%
2	Paru 2,	1	3/80%	2/50%	2/35%
	No 2	2	3/85%	2/40%	2/40%
		3	3/90%	2/55%	2/35%
		4	3/80%	2/60%	2/60%
		5	3/90%	2/60%	2/50%
3	Paru 2,	1	3/80%	2/65%	1/10%
	No 3	2	3/75%	2/60%	1/10%
		3	3/90%	1/10%	1/15%
		4	3/80%	1/15 %	1/5%
		5	2/60%	1/15%	1/5%
4	Paru 2,	1	3/100%	2/40%	2/40%
	No 4	2	3/100%	2/50%	2/55%
		3	3/100%	2/50%	2/60%
		4	3/100%	2/40%	2/40%
		5	3/100%	2/45%	2/45%
5	Paru 2,	1	2/40%	1/10%	1/10%
	No 5	2	2/35%	1/15%	1/5%
		3	2/45%	1/5%	1/5%
		4	2/50%	1/10%	1/10%
		5	2/40%	1/5%	1/15%

Penilaian Paru Kelompok 3

No	No Preparat	LP	Derajat kerusakan		
			Edema Alveolus	Destruksi Alveolus	Infiltrasi sel Radang
1	Paru 3,	1	3/100%	2/40%	1/10%
	No 1	2	3/90%	2/50%	1/15%
		3	3/80%	2/45%	1/15%
		4	3/90%	2/50%	1/15%
		5	3/100%	2/40%	1/10%
2	Paru 3,	1	3/100%	2/40 %	1/20%
	No 2	2	3/100%	2/50%	1/30%
		3	3/90%	2/40%	1/25%
		4	3/100%	3/80%	2/40%
		5	3/100%	2/40%	1/20%
3	Paru 3,	1	3/100%	3/80%	1/20%
	No 3	2	3/90%	2/50%	2/20%
		3	3/80%	2/40%	2/40%
		4	3/90%	2/60%	1/20%
		5	3/80%	3/75%	1/10%

4	Paru 3,	1	3/100%	2/50%	1/15%
	No 4	2	3/90%	2/55%	2/15%
		3	3/80%	2/40%	1/20%
		4	3/80%	2/50%	1/30%
		5	3/100%	3/80%	2/50%
5	Paru 3	1	3/100%	3/80%	2/50%
	No 5	2	3/100%	3/80%	2/60%
		3	3/90%	3/70%	2/50%
		4	3/90%	3/75%	1/20%
		5	3/90%	3/80%	1/20%

Penilaian Paru Kelompok 4

No	No Preparat	LP	Derajatkerusakan		
			Edema Alveolus	Destruksi Alveolus	Infiltrasi sel Radang
1	Paru 4,	1	3/100%	1/30%	1/30%
	No 1	2	3/90%	1/25%	1/25%
		3	3/80%	1/20%	1/20%
		4	3/90%	1/15%	1/25%
		5	3/80%	1/10%	1/15%
2	Paru 4,	1	3/100%	3/90%	2/50%
	No 2	2	3/80%	3/90%	2/40%
		3	3/90%	2/60%	2/60%
		4	3/90%	2/50%	2/50%
		5	3/90%	3/80%	2/40%
3	Paru 4,	1	3/80%	1/20%	1/10%
	No 3	2	3/70%	1/10%	1/20%
		3	3/80%	2/10%	1/15%
		4	3/70%	1/5%	1/10%
		5	3/80%	1/5%	1/10%
4	Paru 4,	1	3/90%	2/60%	2/40%
	No 4	2	3/90%	1/20%	1/15%
		3	3/80%	2/40%	1/10%
		4	3/80%	2/50%	1/20%
		5	3/100%	2/60%	1/10%
5	Paru 5,	1	3/90%	2/50%	1/10%
	No 5	2	3/90%	2/50%	1/20%
		3	3/90%	2/50%	2/40%
		4	3/90%	2/60%	2/40%
		5	3/90%	2/60%	1/10%

Penilaian Paru Kelompok 5

No	No Preparat	LP	Derajat kerusakan		
			Edema Alveolus	Destruksi Alveolus	Infiltrasi sel Radang
1	Paru 5,	1	2/50%	1/20%	1/10%
	No 1	2	2/60%	1/10%	1/20%
		3	2/50%	1/15%	1/20%
		4	2/40%	1/10%	1/10%
		5	2/50%	1/15%	1/10%
2	Paru 5,	1	3/90%	2/40%	1/10%
	No 2	2	3/80%	2/40%	2/40%
		3	3/90%	2/50%	2/50%
		4	3/80%	2/40%	1/10%
		5	3/70%	2/40%	1/10%
3	Paru 5,	1	2/60%	1/10%	1/10%
	No 3	2	2/50%	1/10%	1/10%
		3	2/40%	1/5%	1/10%
		4	2/40%	1/5%	1/5%
		5	2/40%	1/5%	1/5%
4	Paru 5,	1	3/100%	2/60%	1/5%
	No 4	2	3/90%	2/40%	2/35%
		3	3/90%	1/20%	1/15%
		4	3/80%	2/50%	1/20%
		5	3/90%	2/40%	2/40%
5	Paru 5,	1	3/80%	2/40%	1/10%
	No 5	2	3/90%	2/40%	1/20%
		3	3/80%	2/40%	1/15%
		4	3/80%	2/40%	2/40%
		5	3/90%	2/50%	1/10%

Penilaian Paru Kelompok 6

No	No Preparat	LP	Derajat kerusakan		
			Edema Alveolus	Destruksi Alveolus	Infiltrasi sel Radang
1	Paru 6,	1	2/50%	1/10%	1/10%
	No 1	2	2/60%	1/10%	1/10%
		3	2/50%	1/20%	1/20%
		4	2/50%	1/20%	1/20%
		5	2/40%	1/20%	1/20%
2	Paru 6,	1	3/100%	2/60%	2/40%
	No 2	2	3/90%	2/50%	1/10%
		3	2/60%	1/20%	1/20%

		4	3/80%	2/40%	1/10%
		5	2/50%	1/20%	1/10%
3	Paru 6,	1	3/90%	2/40%	1/10%
	No 3	2	3/90%	2/40%	2/40%
		3	3/90%	1/20%	1/10%
		4	2/60%	2/40%	1/20%
		5	2/50%	1/20%	1/10%
4	Paru 6,	1	2/50%	1/20%	1/10%
	No 4	2	2/60%	1/10%	1/20%
		3	2/50%	1/20%	1/10%
		4	3/80%	2/40%	1/10%
		5	2/60%	1/10%	1/20%
5	Paru 6,	1	3/90%	2/40%	1/10%
	No 5	2	2/50%	1/20%	1/20%
		3	3/80%	2/40%	2/40%
		4	2/50%	1/20%	1/10%
		5	2/50%	1/10%	1/10%

Penilaian paru kelompok 7

1	Paru 1	1	3 /80%	3/90%	1/20%
	LD100M	2	3 /80%	3/90%	1/20%
	+R	3	3/90%	3/100%	2/20%
		4	3/90%	3/100%	2/10%
		5	3/80%	3/90%	2/10%
2	Paru 2,	1	3/90%	3/90%	3/80%
	LD100M	2	3/90%	3/90%	3/80%
	+R	3	3/80%	3/90%	3/80%
		4	3/80%	3/100%	3/80%
		5	3/80%	3/100%	3/80%
3	Paru 3	1	2/50%	3/80%	1/10%
	LD100M	2	2/50%	3/70%	1/10%
	+ R	3	2/40%	3/70%	1/10%
		4	2/40%	3/65%	1/10%
		5	2/50%	3/65%	1/10%
4	Paru 4,	1	3/100%	2/40%	1/10%
	LD100M	2	3/90%	2/40%	1/10%
	+R	3	3/80%	2/50%	1/10%
		4	3/90%	1/20%	1/10%
		5	3/90%	1/10%	1/10%
5	Paru 5,	1	1/20%	1/10%	1/10%
	LD100M	2	1/30%	1/10%	1/10%
	+R	3	1/20%	1/10%	1/10%
		4	1/20%	1/10%	1/10%
		5	1/20%	1/10%	1/10%

Lampiran VI

HASIL OUTPUT SPSS

Hasil Output SPSS Gambaran Mikroskopis Paru Tikus Wistar

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ipemean	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
Ipemean	Mean			65.4857	5.51490
	95% Confidence Interval for Mean				
	Lower Bound			54.2781	
	Upper Bound			76.6933	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ipemean	.255	35	.000	.799	35	.000

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Ipemean	metanol 1/4 Id100	5	6.10	30.50
	metanol 1/4 Id100 + ranitidin	5	4.90	24.50
	Total	10		

Test Statistics^a

	Ipemean
--	---------

Mann-Whitney U	9.500
Wilcoxon W	24.500
Z	-.629
Asymp. Sig. (2-tailed)	.530
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.548 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks			
kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
metanol 1/2 Id100	5	8.00	40.00
Ipemean metanol 1/2 Id100 + ranitidin	5	3.00	15.00
Total	10		

Test Statistics ^a	
	Ipemean
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks			
kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
metanol 1 Id100	5	6.80	34.00
Ipemean metanol 1 Id 100 + ranitidin	5	4.20	21.00
Total	10		

Test Statistics^a

	lpemean
Mann-Whitney U	6.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-1.383
Asymp. Sig. (2-tailed)	.167
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.222 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
lpdmean	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Mean			36.8286	4.66139
lpdmean	95% Confidence Interval for		27.3555	
	Mean		46.3017	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
lpdmean	.101	35	.200 [*]	.945	35	.078

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
lpdmean	metanol 1/4 Id100	5	43.6000	25.41260	11.36486

metanol 1/4 Id100 + ranitidin	5	29.4000	17.42986	7.79487
-------------------------------	---	---------	----------	---------

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
lpdmean	Equal variances assumed	.333	14.20000	13.78115	-17.57938
	Equal variances not assumed	.337	14.20000	13.78115	-18.31139

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
metanol 1/2 Id100	5	57.6000	12.36123	5.52811
metanol 1/2 Id100 + ranitidin	5	26.4000	8.87694	3.96989

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
lpdmean	Equal variances assumed	.002	31.20000	6.80588	15.50561
	Equal variances not assumed	.002	31.20000	6.80588	15.22230

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
metanol 1 Id100	5	40.8000	25.90753	11.58620
metanol 1 Id 100 + ranitidin	5	60.0000	37.73592	16.87602

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
lpdmean	Equal variances assumed	.376	-19.20000	20.47047	-66.40498
	Equal variances not assumed	.379	-19.20000	20.47047	-67.48705

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
lpimean	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
lpimean	Mean			19.7143	2.78519
	95% Confidence Interval for Mean			Lower Bound	14.0541
				Upper Bound	25.3745

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
lpimean	.186	35	.003	.854	35	.000

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
----------	---	-----------	--------------

	metanol 1/4 ld100	5	6.40	32.00
Ipimean	metanol 1/4 ld100 + ranitidin	5	4.60	23.00
	Total	10		

Test Statistics^a

	Ipimean
Mann-Whitney U	8.000
Wilcoxon W	23.000
Z	-.943
Asymp. Sig. (2-tailed)	.346
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.421 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
metanol 1/2 ld100	5	7.00	35.00
Ipimean metanol 1/2 ld100 + ranitidin	5	4.00	20.00
Total	10		

Test Statistics^a

	Ipimean
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	20.000
Z	-1.586
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.151 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks			
kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
metanol 1 ld100	5	6.80	34.00
Ipimean metanol 1 ld 100 + ranitidin	5	4.20	21.00
Total	10		

Test Statistics ^a	
	Ipimean
Mann-Whitney U	6.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-1.375
Asymp. Sig. (2-tailed)	.169
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.222 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks			
kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kontrol	5	3.00	15.00
Ipemean metanol 1/4 ld100 + ranitidin	5	8.00	40.00
Total	10		

Test Statistics ^a	
	Ipemean
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.785
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks			
kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kontrol	5	3.00	15.00
Ipemean metanol 1/2 Id100 + ranitidin	5	8.00	40.00
Total	10		

Test Statistics ^a	
	Ipemean
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.795
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks			
kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kontrol	5	3.00	15.00
Ipemean metanol 1 Id 100 + ranitidin	5	8.00	40.00
Total	10		

Test Statistics ^a	
	Ipemean
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.795
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
lpdmean kontrol	5	.0000	.00000	.00000
lpdmean metanol 1/4 Id100 + ranitidin	5	29.4000	17.42986	7.79487

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
lpdmean	Equal variances assumed	.005	-29.40000	7.79487	-47.37500
lpdmean	Equal variances not assumed	.020	-29.40000	7.79487	-51.04203

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
lpdmean kontrol	5	.0000	.00000	.00000
lpdmean metanol 1/2 Id100 + ranitidin	5	26.4000	8.87694	3.96989

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
lpdmean	Equal variances assumed	.000	-26.40000	3.96989	-35.55458
lpdmean	Equal variances not assumed	.003	-26.40000	3.96989	-37.42217

T-Test

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
lpdmean	kontrol	5	.0000	.00000	.00000
	metanol 1 ld 100 + ranitidin	5	60.0000	37.73592	16.87602

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
lpdmean	Equal variances assumed	.007	-60.00000	16.87602	-98.91617
	Equal variances not assumed	.024	-60.00000	16.87602	-106.85534

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
lpimean	kontrol	5	3.00	15.00
	metanol 1/4 ld100 + ranitidin	5	8.00	40.00
	Total	10		

Test Statistics^a

	lpimean
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.785
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks			
kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kontrol	5	3.00	15.00
Ipimean metanol 1/2 Id100 + ranitidin	5	8.00	40.00
Total	10		

Test Statistics ^a	
	Ipimean
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.825
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks			
kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kontrol	5	3.00	15.00
Ipimean metanol 1 Id 100 + ranitidin	5	8.00	40.00
Total	10		

Test Statistics ^a	
	Ipimean
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.825
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran VII

DOKUMENTASI PENELITIAN







Lampiran VIII

BIODATA PENULIS

Identitas

Nama : Terena Chintya Mardia Utama
 NIM : 22010112110110
 Fakultas : Kedokteran
 Jurusan : Pendidikan Dokter
 Angkatan : 2012
 Tempat/Tanggal Lahir : Magetan / 13 April 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Gardenia 6 Blok E no.5 Cikarang Baru,
 Bekasi, Jawa Barat
 Pondok Bukit Agung Blok O no.8 Tembalang,
 Semarang
 Nomor HP : 082282818151
 Email : terenachintya@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Islam Al-Azhar 12 Cikarang : 1998 Lulus Tahun : 2000
2. SD Islam Al-Azhar 12 Cikarang : 2000 Lulus Tahun : 2006
3. SMP Islam Al-Azhar 16 Cikarang : 2006 Lulus Tahun : 2009
4. SMA Negeri 1 Karawang : 2009 Lulus Tahun : 2012
5. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Masuk Tahun : 2012

Keanggotaan Organisasi

1. Majalah Dinding SMP Islam Al-Azhar 16 Cikarang : Tahun 2006 s/d 2007
2. Paduan Suara SMA Negeri 1 Karawang : Tahun 2010 s/d 2012
3. Keluarga Mahasiswa UNDIP Karawang : Masuk Tahun 2012